

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* peserta didik kelas III MIN Sumberjati Kademangan Blitar pada mata pelajaran fiqih tema “Bersuci Itu Mudah” pokok bahasan Tayamum selaras dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini terdapat tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan akhir.

Kegiatan awal, meliputi:

- a. Membuka pelajaran dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik
- b. Memotivasi peserta didik
- c. Apersepsi
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti, meliputi:

- a. Penyampaian kompetensi yang akan dicapai,
- b. Penampilan gambar,
- c. Penyajian materi sebagai pengantar,
- d. Pembentukan kelompok dan kegiatan analisis gambar
- e. Pemanggilan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok,
- f. Penambahan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Kegiatan akhir, meliputi:

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi
- b. Penyampaian pesan moral dan motivasi
- c. Menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan juga psikomotorik mata pelajaran fiqih tema “Bersuci Itu Mudah” pokok bahasan Tayamum peserta didik kelas III MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mata pelajaran fiqih tema “Bersuci Itu Mudah” pokok bahasan Tayamum peserta didik kelas III MIN Sumberjati Kademangan Blitar.. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang

semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 58,09 dan prosentase ketuntasan 14,28%. Dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, 3 peserta didik berhasil mencapai nilai di atas KKM, dan 18 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Namun setelah penerapan model pembelajaran koopertaif tipe *examples non examples*, pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,90 dengan prosentase ketuntasan 66,67%. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 87,62 dengan prosentase ketuntasan 80,95%, dapat dilihat bahwa peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar di atas KKM yaitu 75.

b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* juga dapat meningkatkan hasil belajar aspek afektif peserta didik kelas III MIN Sumberjati Kademangan Blitar pada mata pelajaran fiqih tema “Bersuci Itu Mudah” pokok bahasan Tayamum. Hal ini ditunjukkan dengan observasi sikap percaya diri, kemampuan kerjasama dan keaktifan peserta didik sebagai berikut:

1) Hasil observasi sikap percaya diri peserta didik pada siklus I menunjukkan seluruh rata-rata skornya adalah 14,95 dengan skor maksimal 20 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 74,76%, prosentase sikap percaya diri peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan

tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh rata-rata skornya adalah 17,57 dengan skor maksimal 20 dan prosentase nilai rata-rata 87,86%, prosentase sikap percaya diri peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

- 2) Hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus I seluruh rata-rata skornya adalah 23,29 dengan skor maksimal 32 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 72,78%, prosentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh rata-rata skornya adalah 27,24 dengan skor maksimal 32 dan prosentase nilai rata-ratanya 85,12%, prosentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.
- 3) Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus I seluruh rata-rata skornya adalah 23,42 dengan skor maksimal 32 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 73,21%, prosentase keaktifan peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh rata-rata skornya adalah 27,57 dengan skor maksimal 32 dan prosentase nilai rata-rata 86,16%, prosentase keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II

berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

- c. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar aspek psikomotorik peserta didik kelas III MIN Sumberjati Kademangan Blitar pada mata pelajaran fiqih tema “Bersuci Itu Mudah” pokok bahasan Tayamum. Hal ini ditunjukkan dengan observasi pada siklus I seluruh rata-rata skornya adalah 20,95 dengan skor maksimal 28 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 74,83%, prosentase aspek psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh rata-rata skornya adalah 25,33 dengan skor maksimal 28 dan prosentase nilai rata-rata 90,48%, prosentase aspek psikomotorik peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

## **B. Saran**

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

1. Bagi Kepala MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Model Pembelajaran Koopertaif Tipe *Example Non Example* diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil kebijakan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik. agar terlahir guru-guru yang

professional.

2. Bagi Guru MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Hendaknya guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang tepat dan hasil penelitian ini dapat untuk dijadikan referensi untuk memilih pendekatan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran fiqih. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal.

3. Bagi Peserta Didik MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat semakin mudah menyerap materi yang dipelajari dan memperoleh pemahaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan selalu aktif dalam proses belajarnya.

4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

5. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.